

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya berfungsi untuk membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi kearah yang lebih baik bagi diri maupun lingkungannya. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran Fitrianingtyas dan Radia (2017:24). Pendidikan disekolah dasar merupakan faktor yang sangat penting karena pada tingkat inilah potensi anak sedang berkembang, dan juga sebagai pondasi awal terhadap kemampuan belajar pada jenjang berikutnya. Siswa di sekolah dasar lebih peka dan tajam dalam penyerapan pengetahuan, sehingga agar tahap perkembangan belajar siswa dapat berjalan dengan optimal, maka diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas.

Proses pembelajaran yang baik harus memuat aspek interaktif,menyenangkan, dan memotivasi siswa. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dapat dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya yaitu dengan mengembangkan media yang digunakan agar dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar. Sehubungan dengan proses belajar mengajar, ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil belajar anak atau siswa, baik yang berasal dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal). Faktor internal terkait dengan disiplin, respon dan motivasi siswa. Sementara itu faktor eksternal adalah lingkungan belajar, kreatifitas pemilihan media belajar oleh pendidik, serta metode pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi satu sama lain dan merupakan satu kesatuan yang mendasari hasil belajar siswa. Berdasarkan semua faktor yang ada, model pembelajaran yang dipilih oleh seorang pandidik menjadi sumber dan berkaitan dengan faktor lain. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreatifitas. Suasana belajar yang menyenangkan dampak pada motivasi belajar dan disiplin.

Motivasi belajar yang tinggi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Berdasarkan observasi yang telah didapatkan di SDN 105268 Telaga Sari Medan bahwa saat ini belum mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dimana saat proses pembelajaran berlangsung hanya menggunakan media konvensional (media cetak) yaitu buku guru dan buku panduan siswa sehingga membuat siswa tidak dituntut aktif dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung yang bisa diamati melalui tindakan atau reaksi peserta didik tenaga pengajar memaparkan materi aja yang akan diajarkan. Setiap mata pelajaran memiliki tujuan masing-masing, salah satunya mata pelajaran IPA. Tujuan mata pelajaran IPA agar peserta didik di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki kemampuan: a) Memahami alam sekitar, b) Memiliki keterampilan untuk mendapatkan ilmu berupa keterampilan proses, c) Memiliki sikap ilmiah didalam mengenal alam sekitar dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, d) Memiliki bekal pengetahuan dasar yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran IPA menunjukkan siswa agar lebih memahami pentingnya untuk melestarikan alam. Selain itu juga siswa akan dilatih agar lebih terampil dalam mengelola lingkungan.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi salah satu mata pelajaran yang berkaitan untuk mempelajari alam semesta. Proses pengajaran agar tidak bersifat monoton satu-satunya untuk mendorong guru agar terus meningkatkan kreativitas dalam penggunaan media dala pembelajaran IPA. Dalam proses pembelajaran IPA materi Siklus Air guru masih menggunakan metode ceramah, padahal untuk penyampain materi ini membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga siswa merasa cepat bosan dan menyebabkan pemahaman dan hasil belajar siswa kurang optimal. Siklus air merupakan materi yang cukup sulit karena pada materi ini terdapat suatu proses dimana perubahan partikel berlangsung di atmosfer bumi, tentu hal ini tidak dapat diamati secara langsung oleh panca indra sehingga berpengaruh pada proses pembelajaran.

Akibatnya, siswa hanya bisa membayangkan dan tidak mendapatkan gambaran secara nyata bagaimana proses siklus air. Supaya media pembelajaran bisa digunakan sebaik mungkin, tenaga pengajaran juga perlu menyadari keperluan pembelajarannya serta permasalahan yang akan dilalui peserta didik mengenai materi yang telah dipaparkan. Hal tersebut, media itu perlu untuk ditingkatkan berdasarkan dari kompetensi dasar, karakteristik siswa, dan materi.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 105268 Telaga Sari Medan, yaitu penggunaan Media Diorama. Media diorama adalah suatu gambaran tiga dimensi yang melukiskan pemandangan yang sebenarnya untuk menjelaskan suatu kejadian atau fenomena dan disajikan dalam bentuk kecil mini dari bentuk yang aslinya. Keunggulan dari media diorama adalah guna menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa akan lebih aktif. Hal tersebut terjadi karena media diorama ini menggunakan gambar yang menarik bisa dilihat dari perpaduan warna yang digunakan sinkron, memberikan siswa beberapa pertanyaan yang harus dijawab siswa sehingga menyebabkan siswa tidak cepat bosan belajar daripada hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Karena media diorama ini menggambarkan suatu tempat dan waktu tertentu secara nyata dalam bentuk kecil/mini. Pada hakikatnya keberhasilan proses pembelajaran itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Media diorama ini dapat digunakan sebagai salah satu sarana alternatif media pembelajaran untuk mengoptimalkan keberhasilan dan kualitas belajar siswa.

Berdasarkan dengan adanya penggunaan media diorama diharapkan agar siswa lebih aktif lagi saat mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak cepat bosan, akan membuat siswa lebih mandiri lagi dalam menemukan konsep materi yang akan dipelajari, serta memiliki semangat yang tinggi saat belajar IPA. Berdasarkan informasi yang diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di SDN 105268 Telaga Sari Medan. Dikelas VA yang dimana jumlah siswa 27 orang, siswa laki-laki berjumlah 14 orang dan perempuan berjumlah 13 orang, rata-rata nilai hasil belajar IPA hanya

mencapai 70 sedangkan nilai ketuntasannya mencapai 78-89, hal ini dikarenakan pemahaman siswa sudah mulai meningkat tentang pembelajaran IPA. Untuk tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari IPA, hanya 18 orang siswa (67 %) dari 27 siswa yang berhasil menyelesaikan ulangan harian sedangkan yang belum berhasil sekitar 9 orang (33%). Khususnya dikelas VB masih sedikit rendah, dengan jumlah siswa 26 orang, siswa laki-laki berjumlah 16 orang dan perempuan berjumlah 10 orang, rata-rata nilai hasil belajar IPA hanya mencapai 68 sedangkan nilai ketuntasannya mencapai 78-89, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa tentang pelajaran IPA. Untuk tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari IPA, hanya 10 orang siswa (38%) dari 26 siswa yang berhasil menyelesaikan ulangan harian sedangkan yang belum berhasil sekitar 16 orang (62%). Ada dugaan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pendekatan dan media pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan uraian diatas, salah satu inovasi yang dapat diterapkan untuk mengatasinya adalah menyediakan media pembelajaran yang menarik minat siswa untuk belajar seperti media pembelajaran diorama siklus air.

**Tabel 1.1 Nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas VA dan VB SDN 105268 Telaga Sari Medan.**

KKTP	Nilai	Jumlah Siswa		Persentase		Ketuntasan
		V-A	V-B	V-A	V-B	
B(79-89)	> 79	18	10	67%	38%	Tuntas
	< 79	9	16	33%	62%	TidakTuntas

**Sumber Data: Wali Kelas V SD Negeri 105268 Telaga Sari Medan**

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran diperlukan media pembelajaran yang tepat dan dapat dilihat secara nyata sehingga memudahkan peserta didik mendeskripsikannya. Dikarenakan pada materi siklus air guru mengalami kesulitan untuk mengajarkan materi siklus air kepada siswa karena tidak semua siklus air dapat dilihat secara langsung. Hal ini yang disebabkan letaknya yang jauh seperti laut, dan sebagainya. Penggunaan media diorama merupakan media tiga dimensi yang dapat memperlihatkan

gambaran suatu objek seperti bentuk aslinya dalam ukur yang lebih kecil dan bisa dilihat langsung oleh siswa disaat proses pembelajaran. Berdasarkan menggunakan diorama di kelas dapat menarik perhatian peserta didik di kelas VA dan VB sehingga dapat dijadikan media yang tepat guna dalam merangsang imajinasi peserta didik dikelas V-A dan V-B dalam proses pembelajaran Siklus Air.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian karena penulis berasumsi bahwa media diorama dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil pembekajaran IPA di kelas VA dan VB untuk penyusun melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Diorama Siklus Air Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SDN 105268 Telaga Sari Medan.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kurangnya fasilitas sekolah yang mendukung guru dalam merancang media/model yang menarik.
2. Siswa sedikit merasa bosan karena media yang digunakan guru bersifat konvensional yaitu hanya model ceramah tanya jawab saja.
3. Kurangnya keaktifan siswa- siswi untuk bertanya saat dilaksanakan proses belajar, karena guru berusaha menuangkan ilmu yang ada pada diri guru tanpa memperhatikan keadaan dan kebutuhan siswa.
4. Pada saat dilakukan observasi, beberapa siswa kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah yang dikemukakan diatas dan mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan pengetahuan, maka peneliti membatasi terhadap hasil belajar dikelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Diorama Siklus Air dikelas V semester ganjil SDN 105268, Telaga Sari Medan T.P 2024/2025

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan:

1. Bagaimana hasil belajar tanpa menggunakan media diorama siklus air kelas V di SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar menggunakan media pembelajaran diorama siklus air kelas V di SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media diorama terhadap hasil belajar kelas V di SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar tanpa menggunakan media diorama siklus air di kelas V SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar menggunakan media diorama siklus air di kelas V SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media diorama terhadap hasil belajar di kelas V SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran IPA terutama terhadap materi “Siklus Air”. Peneliitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain :

1. Bagi Siswa : dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pehaman siswa terhadap materi “Siklus Air” melalui keterlibatan secara aktif dalam bertukar pikiran antar siswa.

2. Bagi Guru : dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan contoh model pembelajaran yang dapat dikembangkan pada mata pelajaran yang lain atau pokok pembahasan lain.
3. Bagi Sekolah : dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga pendidik dan pengajar yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Bagi peneliti : dapat menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian dan pengetahuan media pembelajaran media Diorama Siklus Air.

